

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

---

**KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER  
POINT DI MAN 2 KAMPAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama  
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memproleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)*



**OLEH :**

**MUHAMMAD FIKRI RASYID YUNAZRI  
NPM:182410121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2021**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 29 Juli 2022 Nomor : 362 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Jumat Tanggal 29 Juli 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : **Muhammad Fikri Rasyid**
2. NPM : 182410121
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Power Point di MAN 2 Kampar
5. Waktu Ujian : 10.00 – 11.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 78,6 (B+)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

#### PANITIA UJIAN

Ketua

Ary Antony Putra, S.Pd.I,MA

Dosen Penguji :

1. Ary Antony Putra, S.Pd.I,MA : Ketua
2. Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I : Anggota
3. H. Miftah Syarif, M.Ag : Anggota



Dekan,  
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy  
NIDN 11025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : Muhammad Fikri Rasyid Yunazri  
NPM : 182410121  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Ary Antony Putra S.Pd.I., M.A.  
Judul Skripsi : Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Power Point di Man 2 Kampar

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

#### PANITIA UJIAN SKRIPSI TIM PENGUJI Ketua

Ary Antony Putra S.Pd.I., M.A.  
NIDN. 1010078305

Penguji I

Dr. Eirdaus, S.Pd.i., M.Pd.i.  
NIDN. 1030107702

Penguji II

H. Miftah Syarif, M.Ag.  
NIDN. 1027126802

Diketahui Oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau



Dr. Zulkaffi, M.M., M.E. Sy.  
NIDN. 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Fikri Rasyid Yunazri  
NPM : 182410121  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Ary Antony Putra S.Pd.I., M.A.  
Judul Skripsi : Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Power Point di Man 2 Kampar

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Ary Antony Putra S.Pd.I., M.A.  
NIDN. 1010078305

Turut Menyetujui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

H. Miftah Syarif, M.Ag.  
NIDN. 1027126802

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkidhi, M.M., M.E. Sy  
NIDN. 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Muhammad Fikri Rasyid Yunazri  
NPM : 182410121  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Ary Antony Putra S.Pd.I., M.A.  
Judul Skripsi : Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Power Point di Man 2 Kampar

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	8 April 2021	Ary Antony Putra S.Pd.I., M.A.	Perbaikan BAB I Pendahuluan tentang latar belakang masalah	
2	15 April 2021	Ary Antony Putra S.Pd.I., M.A.	Perbaikan BAB II menambahkan teori	
3	19 April 2021	Ary Antony Putra S.Pd.I., M.A.	Perbaikan Teori BAB Bagian B	
4	16 juni 2022	Ary Antony Putra S.Pd.I., M.A.	Perbaikan BAB III Kerangka Konseptual	
5	21 juni 2021	Ary Antony Putra S.Pd.I., M.A.	ACC dilanjutkan sempro	
6	13 Desember 2022	Ary Antony Putra S.Pd.I., M.A.	Perbaikan Bab IV Hasil dan Pembahasan )	
7	5 Januari 2022	Ary Antony Putra S.Pd.I., M.A.	Revisi BAB IV (Hasil dan Pembahasan	
8	11 januari 2022	Ary Antony Putra S.Pd.I., M.A.	ACC Komprehensif	

Pekanbaru, 10 Mei 2022  
Diketahui Oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., M.E.Sy  
NIDN. 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### **SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

Nomor: 0542 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Muhammad Fikri Rasyid Yunazri
NPM	182410121
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Medi Pembelajaran Berbasis Power Point di MAN 2 Kampar.**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Februari 2022

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**  
NIDN: 1018087501

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fikri Rasyid Yunazri  
NPM : 182410121  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam  
dalam Menggunakan Media Pembelajaran  
Berbasis Power Point Di MAN 2 Kampar.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang lain dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 02 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Muhammad Fikri Rasyid Yunazri

NPM 182410121

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta atas izinnya membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini berjudul **Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Power Point di MAN 2 Kampar** adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak menghadapi kendala, namun atas pertolongan Allah SWT berikan serta mendapat bantuan dari berbagai pihak yang penulis rasakan manfaatnya sehingga penyusunan skripsi ini bisa tercapai dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Sosok pahlawan yang tidak bisa dibalas jasanya yaitu orang tua tercinta, ayahanda M. Nazir dan ibunda Yusniati yang telah banyak berkorban, berjuang, memberikan motivasi,



nasehat, dan do'a yang tidak bisa dibalas dengan apapun.

2. Terimakasih Kepada Diriku sendiri yang telah Kuat, sabar dan semangat dalam pembuatan skripsi ini
3. Seluruh keluarga besar Yunazri yaitu adik Muhammad Fauzan Ahmadi Yunazri, Miftah Fahrul Fuadi Yunazri, dan Izzatul afidah Mardhotillah Yunazri yang tidak bosan-bosannya memberikan dukungan dan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Seluruh Keluarga Cucu Mahsyi Terutama Hervina Merza, Muarifatul fitri dan Mak Uwo yang Telah memberikan tantangan dan motivasi dalam pembuatan Skripsi ini.
5. Terimakasih Kepada Miftahul Jannah yang telah membantu dan juga memberikan saran serta masukan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman dan sahabat yaitu, Sodri, husen, iqbal, faisyah, wendy, Fikrian, Fahrurrozi, Alwi Saputra, Hanif Rizki, seluruh teman lokal B angkatan 2018 pendidikan agama islam, Tim KKN, SertaTim PPL.
7. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH.,M.CL Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
8. Bapak Dr. Zulkifli Rusby, MM.,ME.Sy Selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
9. Bapak Ary Antony Putra, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku dosen

pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan, semangat, nasehat dan saran-saran dengan penuh kesabaran dan keihlasan.

10. Bapak Miftah Syarif, M.Ag Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
11. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama.
12. Kepala TU dan Seluruh Karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi untuk penyelesaian skripsi ini.
13. Keluarga besar MAN 2 Kampar, Ibu Leni kusmiati ,M.Pd Selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin melakukan penelitian. Bapak M.Nazir, S.Ag, Bapak Rosli B, S.Ag, Ibu Sukmawati S.Ag dan Ibu Mardiana S.Ag yang telah bersedia diwawancara. Bapak Zulanwar M.Pd.i , Ibu Reni ,Ibu Ida, dan Ibu Liza selaku TU yang telah membantu peneliti dalam mengambil data di sekolah MAN 2 Kampar.
14. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses mengerjakan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu tanpa dukungan kalian peneliti tidak ada apa-apanya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT memberikan balasan atau semua kebaiakan kepada seluruh yang telah memberikan dukungan dan masukan- masukan.

Bangkinang, 24 Januari 2022

Penulis

Muhammad Fikri Rasyid Yunazri

Npm : 182410121

# DAFTAR ISI

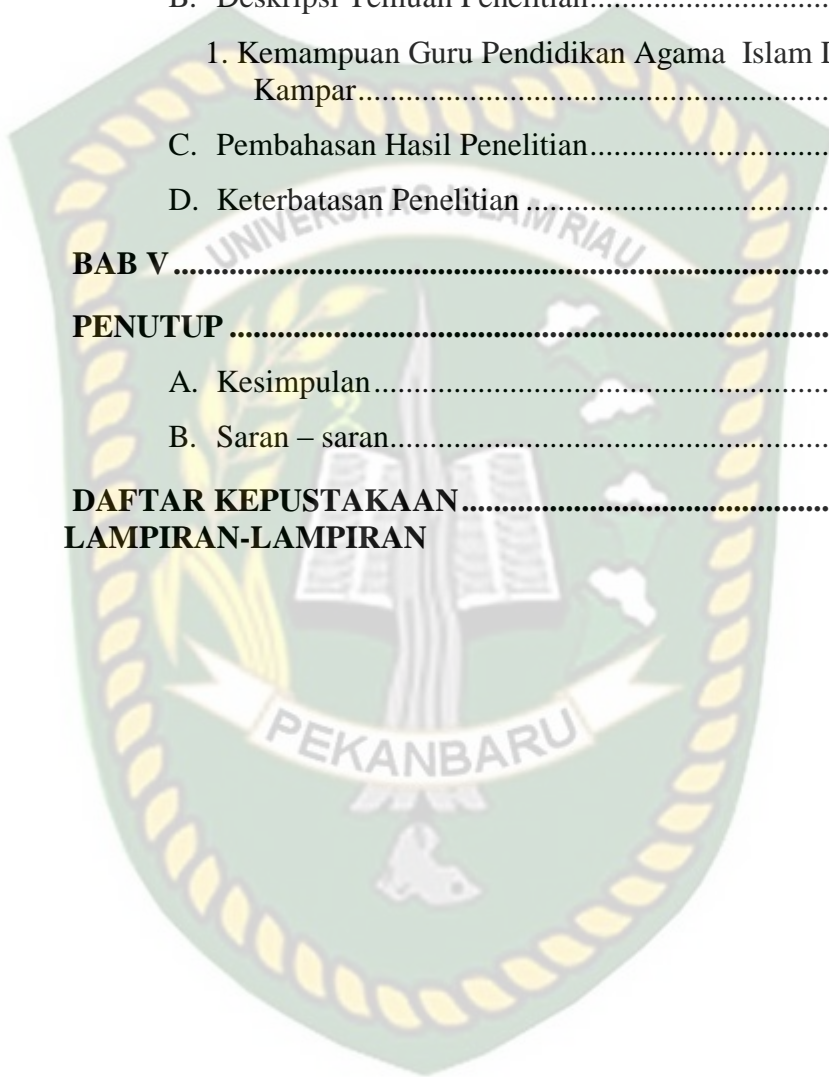
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>KERANGKA TEORITIK</b> .....	<b>8</b>
A. Konsep Teoritis .....	8
1. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam .....	8
a. Pengertian Kemampuan .....	8
b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	9
2. Media Pembelajaran .....	10
a. Pengertian Media .....	10
b. Pengertian Pembelajaran.....	11
c. Ciri-Ciri Media Pembelajaran dan Pemilihannya .....	12
d. Kriteria Media Pembelajaran .....	13
e. Fungsi Media Pembelajaran.....	16
f. Manfaat Media Pembelajaran .....	18

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

3. Power Point .....	20
1) Pengertian Power Point.....	20
2) Langkah-Langkah dalam pembuatan power point.....	27
3) Kelebihan dan kekurangan Power point .....	28
a) Kelebihan power point.....	28
b) Kekurangan Power Point .....	28
4) Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran.....	29
B. Penelitian Yang Relevan .....	30
C. Konsep Operasional.....	32
D. Kerangka Konseptual .....	34
<b>BAB III .....</b>	<b>35</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Pengamatan atau Observasi .....	37
2. Wawancara.....	38
3. Dokumentasi .....	39
E. Teknik Pengolahan Data.....	40
1. Data Reduction (Reduksi Data) .....	41
2. Data Display (Penyajian Data).....	42
3. Conclusion Drawing (Kesimpulan Sementara) .....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. KONDISI UMUM SAAT INI.....	44
1. Identitas Madrasah .....	44
2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	45
a. Visi Madrasah Aliyah Negeri Kampar .....	45
b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.....	45

3. Sarana dan Prasarana .....	46
4. Jenis – Jenis media yang ada di MAN 2 Kampar .....	48
5. Keadaan guru Pendidikan Agama Islam .....	48
B. Deskripsi Temuan Penelitian.....	50
1. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Di MAN 2 Kampar.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
D. Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB V .....</b>	<b>56</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran – saran.....	56
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Table 1 Konsep Operasional .....	33
Table 2 Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	36
Table 3 Data keadaan ruang pada MAN 2 Kampar .....	47
Table 4 Nama – Nama Guru Pendidikan Agama Islam Di MAN 2 Kampar.....	49



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual ..... 34



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :** Surat Usulan Judul dan Bimbingan Proposal/Skripsi Program  
Studi Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 2 :** Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Tentang  
Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa  
dan Surat Pergantian Judul Skripsi
- Lampiran 3 :** Surat Revisi Judul Skripsi
- Lampiran 3 :** Surat Izin Pra Riset Dan Riset
- Lampiran 4 :** Foto Dokumentasi Wawancara dan Sekolah
- Lampiran 5 :** Power Point Guru Pendidikan Agama Islam Man 2 Kampar
- Lampiran 6 :** Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 :** Surat Keterangan Bebas Plagiat
- Lampiran 8 :** Hasil Cek Turnitin

## ABSTRAK

### KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT DI MAN 2 KAMPAR

OLEH

MUHAMMAD FIKRI RASYID YUNAZRI

182410121

*Jenis Penelitian ini merupakan metode kualitatif. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point. Fokus penelitian ini adalah bagaimana kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point di MAN 2 Kampa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point karena masih ditemukan permasalahan tentang media pembelajaran di MAN 2 Kampar dimana ada guru pendidikan agama Islam yang masih mengalami tidak mampu dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point. Subjek pada penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point. Berdasarkan pembahasan pada bab – bab sebelumnya dan juga dari pengolahan data, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran berbasis Power di MAN 2 Kampar dikategorikan Tergolong baik. **Kata Kunci : Guru Pendidikan Agama Islam, Media Pembelajaran Power Point***

## ABSTRACT

### ISLAMIC EDUCATION TEACHER'S ABILITY IN USING LEARNING MEDIA POWER POINT-BASED AT MAN 2 KAMPAR

BY

**MUHAMMAD FIKRI RASYID YUNAZRI**

**182410121**

*This research was a qualitative method. This research was motivated by lack of Islamic education teacher's ability in using learning media power point-based. This research focused on Islamic education teacher's ability in using learning media power point-based at MAN 2 Kampar. The purpose in this research examined to know how Islamic education teacher's ability in using learning media power point-based at MAN 2 Kampar where some Islamic education teachers were not able to use learning media power point. The subject in this research was Islamic education teachers at MAN 2 Kampar. Meanwhile, the object was Islamic education teacher's ability in using learning media power point-based. According to previous chapters' discussion and from data computation, researcher concluded that Islamic education teacher's ability in using learning media power point-based at MAN 2 Kampar classified in good category.*

***Keywords: Islamic Education Teacher, Learning Media Power Point***

## ملخص

كفاءة مدرس التربية الاسلامية في استخدام وسائل التعليمية مؤسسا على *Power Point* بالمدرسة الثانوية الحكومية 2 كمبار

محمد فكري رشيد يونذري  
182410121

كان نوع البحث هو طريقة كفي. وخلفية البحث هي قلة كفاءة مدرس التربية الاسلامية في استخدام وسائل التعليمية مؤسسا على *power point*. ويركز البحث إلى كيف كفاءة مدرس التربية الاسلامية في استخدام وسائل التعليمية مؤسسا *power point* بالمدرسة الثانوية الحكومية 2 كمبار. ويهدف هذا البحث إلى معرفة كفاءة مدرس التربية الاسلامية في استخدام وسائل التعليمية مؤسسا *power point* لأن هناك مشكلات عن وسائل تعليمية في المدرسة الثانوية الحكومية 2 كمبار منها قلة كفاءة مدرس التربية الاسلامية في استخدام وسائل التعليمية مؤسسا *power point*. وأما أفراد البحث هي مدرس التربية الاسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية 2 كمبار. واما موضوع البحث هو كفاءة مدرس التربية الاسلامية في استخدام وسائل التعليمية مؤسسا *power point*. نظرا إلى الأبواب السابقة وتحليل البيانات فالحلقة هي أن مدرس التربية الاسلامية في استخدام الوسائل التعليمية وُسسا *power point* بالمدرسة الثانوية الحكومية 2 كمبار في المستوى جيد.

الكلمات الرئيسية: مدرس التربية الاسلامية، وسائل تعليمية *power point*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin memudahkan pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut harus mampu menguasai alat dan mengembangkan media pembelajaran secara mudah dan efisien, meskipun hanya sederhana dan bersahaja akan tetapi hal ini merupakan keharusan dalam upaya tercapainya tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran salah satunya yaitu power point yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada Hakikatnya pemilihan media pembelajaran tidak melihat, apakah media tersebut mahal ataupun murah akan tetapi Media pembelajaran haruslah disesuaikan untuk keperluan serta bertujuan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang diharapkan.

Media pembelajaran ialah suatu alat yang akan memudahkan guru dalam penyampaian bahan ajar dan juga peserta didik lebih mudah menyerap dan memahami materi yang di ajarkan oleh karena itu Proses ini membutuhkan guru yang professional dan mampu mensinkronkan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran. Menurut Yudhi , (2013 : 6) menjelaskan bahwa media pembelajaran disebut juga dengan perantara atau penghubung yakni mengantarkan atau menghubungkan sesuatu hal

dari suatu sisi kesisi lain agar penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sementara menurut Hamalik (dalam Arsyad 2013 : 19) mengemukakan bahwa dalam menggunakan media pengajaran untuk proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Kemudian menurut Hikmatunazilah, (2020 : 27) Penggunaan Media Pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu dalam menyampaikan pesan dan isi pelajaran serta memberikan makna yang lebih dari proses pembelajaran sehingga memotivasi peserta didik untuk meningkatkan proses belajarnya. Dan juga menurut Daryanto (2016 : 10) penggunaan media pembelajaran dapat menghadirkan suatu peristiwa yang telah terjadi di masa lampau bisa di hadirkan di dalam kelas dan juga peserta didik lebih bisa memahami peristiwa yang sudah terjadi dan juga peserta didik lebih mudah dalam penyerapan materi yang disampaikan oleh guru.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang pengembangan media pembelajaran berbasis power point, diantaranya adalah penelitian Desy Pujiastuti (2014) yang menjelaskan bahwa dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa media pembelajaran memakai *Macromedia Flash Pro8* bagus untuk diterapkan, Nada Nahria (2019) yang menjelaskan bahwa hasil dari penyebaran angket yang diberikan kepada siswa terhadap *booklet hidrolisis* garam respon sangat setuju

dengan demikian siswa sangat setuju *booklet hidrolisis* garam yang dikembangkan di MA Babun Banda Aceh. Khairun Nasihin (2019) yang menjelaskan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu media pembelajaran berbasis *Adobe Flash CS6* materi fotosintesis sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Novi Yulia Indriyanti (2017) menjelaskan bahwa berdasarkan hasil uji kelompok besar, sebelum menggunakan media adalah 67,7, sesudah menggunakan media adalah 79,8. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh dalam peningkatan pembelajaran. Naili Fikriyah (2017) menjelaskan bahwa hasil angket dari penelitian media pembelajaran berbasis power point dalam menaikkan motivasi belajar dari 35 siswa dengan skor 3.17 yang menunjukkan kriteria “baik”.

Walaupun telah terdapat berbagai penelitian yang meneliti tentang media pembelajaran namun masih juga ditemukan permasalahan tentang Penggunaan media pembelajaran di MAN 2 Kampar dimana ada guru pendidikan agama Islam mengalami tidak mampu dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point dilihat dari wawancara singkat yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2021 di MAN 2 Kampar, dalam wawancara tersebut peneliti mewawancarai 4 guru pendidikan agama Islam yaitu Buk Mardiana S.Ag (guru Aqidah Akhlak usia 48 Tahun), Pak Rusli.B S.Ag (guru Qur'an Hadis usia 52 Tahun), Buk Sukmawati S.Ag (guru fiqih usia 48), Pak M.Nazir S.Ag (guru Sejarah Kebudayaan Islam usia 53) dari wawancara yang dilakukan peneliti menemukan gejala pada

guru pendidikan agama Islam di MAN 2 Kampar yaitu guru pendidikan agama Islam masih belum mahir menggunakan fitur-fitur yang terdapat di dalam power point dan juga belum mahir dalam berinovasi membuat tema, belum mengetahui apa - apa saja yang harus diambil dari materi dan di pindahkan dalam power point, tidak mampu dalam membuat tema untuk slide yang kedua dan seterusnya, tidak mampu dalam penyesuaian warna dalam pembuatan power point, menggunakan background yang berlebihan dan tidak sesuai dengan materi yang di ajarkan, menggunakan animasi dan transisi yang berlebihan, pemilihan font, gambar, dan video yang buruk berdasarkan hal tersebut penelitian ini meneliti tentang bagaimana kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point di MAN 2 Kampar. Penelitian ini merupakan hal baru dan belum pernah diteliti oleh peneliti lain di dunia pendidikan Islam. Oleh karena itu permasalahan ini sangat Urgen untuk diteliti dalam sebuah skripsi berjudul **“KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT DI MAN 2 KAMPAR”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar peneliti lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Peneliti hanya meneliti tentang Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam



Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Power Point kelas XII MIA di MAN 2 Kampar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yakni bagaimana Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Power Point di MAN 2 Kampar.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Power Point di MAN 2 Kampar.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian penggunaan media pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi guru

Bagi guru dapat memudahkan dalam penyampaian materi yang diajarkan dengan menggunakan media power point.

#### 2. Bagi penelitian

Peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kampar dalam menggunakan media power point.

3. Bagi peserta didik
  - a. Peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar dari media power point.
  - b. Peserta didik lebih mudah memahami materi melalui power point
4. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat meningkat kan kreatifitas guru dalam penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

#### **F. Sistematika Penulisan**

- BAB I** : **Pendahuluan**, bab ini terdiri dari Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan.
- BAB II** : **Landasan Teori**, Pada bab ini terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep operasional, Kerangka Konseptual
- BAB III** : **Metode Penelitian**, bab ini terdiri dari Jenis Penelitian, Waktu Dan Tempat Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis Data.
- BAB IV** : **Hasil Penelitian dan pembahasan**, pada bab ini terdiri dari Biografi, Deskripsi Temuan Penelitian, Pembahasan

**BAB V : Penutup**, Pada bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIK**

#### **A. Konsep Teoritis**

##### **1. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam**

###### **a. Pengertian Kemampuan**

Istilah kemampuan memiliki banyak makna, Nurul (2009 : 7), bahwa Kemampuan ialah kapasitas seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau kegiatan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Sedangkan dalam Indra Sakti (2011 : 69) Stephen P.Robin (1998) mengemukakan bahwa kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

Dan juga menurut Andi (2020 : 15) yang dimaksud dengan kemampuan adalah karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimum fisik dan mental seseorang.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah potensi atau Kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk mencapai tujuan yang di persyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

## b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Hadani Nawawi dalam buku karangan Rahmayulis (2015 : 208) berjudul “filsafat pendidikan islam” mengatakan bahwa guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran disekolah/kelas secara Khusus dan juga guru adalah orang yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak mencapai kedewasaan masing – masing .

Suparlan dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Guru Efektif”, mengungkapkan hal yang berbeda tentang pengertian guru. Menurut Suparlan (2008 : 12), guru adalah seseorang yang terkait dengan pendidikan anak disekolah dan guru juga harus menguasai bahan ajar yang terdapat di kurikulum. Namun, menurut Suparlan (2008 : 13) juga menambahkan bahwa secara legal format, guru adalah seseorang yang memperoleh surat keputusan (SK), baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk mengajar.

Pendidikan Agama Islam dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional itu disebutkan bahwa “Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan kelompok masyarakat dan juga pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Dalam hal ini pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan agama islam namun juga mengajarkan ilmu umum dengan bertujuan untuk menghormati agama lain dan hubungan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Jadi kemampuan guru pendidikan agama Islam (PAI) adalah seorang yang memiliki kesanggupan atau kecakapan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan pengajaran terhadap peserta didiknya agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan serta guru juga ikut bertanggung jawab dalam membantu anak mencapai kedewasaan masing – masing.

## **2. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media**

Menurut Nurul (2019 : 12) menyatakan bahwa media adalah Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa dalam rangka merangsang gagasan, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga pembelajaran terjadi dan berlangsung lebih efisien.

menurut Basyiruddin (2002 : 11) Media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Sedangkan Menurut Hujair (2009 : 3) menjelaskan bahwa media adalah sebuah alat yang berfungsi dan di gunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Dari pendapat beberapa ahli yaitu Nurul, Asnawir, dan Hujair. Kemudian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang memudahkan guru dalam penyampaian

materi dan juga dengan adanya media pembelajaran peserta didik lebih mudah dalam penyerapan materi yang diberikan guru secara optimal.

#### **b. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkaran belajar.

Menurut Ashabul Kirom (2017 : 70) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Menurut Darwis (2017 : 337) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar

Sedangkan Menurut Ahdar (2019 : 6) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis power point karena dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi dan juga peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan agar kegiatan belajar bisa di laksanakan secara optimal.

### c. Ciri-Ciri Media Pembelajaran dan Pemilihannya

Ciri-Ciri media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely (1971) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2013 : 15) memiliki tiga ciri yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dalam pembelajaran serta apa saja peran media dalam proses belajar.

#### 1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Pada ciri ini menjelaskan bahwa media pembelajaran mampu merekam, menyimpan dan dapat mengabadikan suatu peristiwa dalam bentuk objek. Dan suatu kejadian dapat dilihat kembali apabila sudah merekam melalui kamera dan juga sudah menyimpannya.

#### 2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Yakni kita dapat memanipulasi peristiwa yang sulit untuk dihadirkan seperti tanah longsor, banjir, dan juga bisa digunakan untuk mempersingkat waktu dalam melihat perkembangan hewan atau tumbuhan dengan cara menggunakan media recording.



### 3) Ciri Distributif (*Distributive property*)

Yakni kita dapat melihat peristiwa yang sedang berlangsung ataupun yang lama terjadi, sebagai contoh yaitu siran langsung volley ball, walaupun kita tidak berada di stadion tersebut akan tetapi dengan media kita bisa melihat pertandingan secara bersamaan di tempat yang berbeda.

Dari beberapa hal di atas, dapat disimpulkan yaitu media mempunyai ciri utama, yaitu bisa menyimpan data dan dapat ditampilkan kembali, bisa memanipulasi data serta menyajikannya lebih cepat, dan juga bisa menampilkan secara bersamaan meskipun pada waktu yang sama walaupun dilokasi yang berbeda.

#### **d. Kriteria Media Pembelajaran**

Menurut Basyiruddin (2002 : 15) Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beranekaragamannya media tersebut, maka masing – masing media mempunyai karakteristik yang berbeda – beda. Untuk itu perlunya pemilihannya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat dan benar.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran antara lain :

- 1) Media yang dipilih harusnya selaras dan menunjang tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.

- 3) Kondisi siswa dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- 4) Ketersediaan media disekolah atau guru mendesain sendiri media yang akan digunakan adalah hal yang perlu untuk dipertimbangan seorang guru.
- 5) Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat dengan kata lain tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat berjalan dengan optimal.
- 6) Biaya yang akan di keluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan di capai.

Dari beberapa hal di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan dampak dari media tersebut dan juga dalam pemilihan media yang akan dipergunakan pada pembelajaran haruslah mempertimbangkan kriteria – kriteria pada media yang akan kita pergunakan untuk menunjang pembelajaran yang ideal.

Azhar Arsyad (2013 : 69-71) menyatakan bahwa pada pemilihan media hendaknya mempertimbangi beberapa hal ini , yaitu :

1. Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-faktor dana, fasilitas, dan peralatan yang telah tersedia, sumber-sumber yang tersedia (manusia dan material).
2. Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran. Isi pembelajaran beragam dari sisi tugas yang ingin dilakukan

peserta didik, misalnya penghafalan, penerapan keterampilan, pengertian hubungan-hubungan, atau penalaran, dan pemikiran tingkatan yang lebih tinggi. Setiap kategori pembelajaran itu menuntut perilaku yang berbeda-beda dan memerlukan teknik dan media penyajian yang berbeda pula.

3. Hambatan dari peserta didik dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal, seperti membaca, mengetik dengan menggunakan komputer, dan karakteristik peserta didik lainnya.
4. Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan dan keefektifannya.
5. Pemilihan media sebaiknya mempertimbangkan pada:
  - a. Kemampuan mengakomodasi penyajian stimulus yang tepat (visual atau audio)
  - b. Kemampuan mengakomodasi respon peserta didik yang tepat (tertulis, audio, dan kegiatan fisik)
  - c. Kemampuan mengakomodasi umpan balik
  - d. Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi, dan untuk latihan serta tes. (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama). Misalnya, untuk tujuan belajar yang melibatkan penghafalan.
6. Media sekunder harus mendapatkan perhatian karena pembelajaran yang berhasil menggunakan media yang beragam. Dengan penggunaan media yang beragam, peserta

didik memiliki kesempatan untuk menghubungkan dan berinteraksi dengan media yang paling efektif, sesuai dengan kebutuhan mereka secara perorangan.

#### **e. Fungsi Media Pembelajaran**

Dalam buku Media Pembelajaran Yudhi (2008 : 37) Menjelaskan ada beberapa fungsi media pembelajaran yaitu :

- 1) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar.  
sumber belajar adalah pengalaman – pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
- 2) Fungsi Semantik  
yaitu kemampuan media menambahkan kata – kata yang makna atau artiannya yang bisa langsung diketahui maknanya dan dapat di pahami oleh peserta didik dengan mudah.
- 3) Fungsi Manipulatif  
Yakni kita dapat memanipulasi peristiwa yang sulit untuk dihadirkan seperti tanah longsor, banjir, dan juga bisa digunakan untuk mempersingkat waktu dalam melihat perkembangan hewan atau tumbuhan dengan cara menggunakan media recording.

4) Fungsi Psikologis

a) Fungsi Atensi

Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik agar terfokus terhadap pembelajaran yang disampaikan.

b) Fungsi Afektif

Fungsi afektik, yakin siswa dapat menanggapi suatu peristiwa dan juga siswa tidak langsung menerima dan juga siswa dapat mempraktekkannya.

5) Fungsi Kognitif

Peserta didik memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan dapat diingat kembali. dengan kata lain dapat melihat dari berbagai segi, contohnya seorang siswa habis pergi jalan – jalan dan ia mampu menceritakan pengalaman ia selama jalan – jalan kepada temannya.

6) Fungsi Imajinatif

Media pembelajaran dapat meningkatkan imajinasi peserta didik..

7) Fungsi Motivasi

Motivasi adalah suatu usaha guru untuk memberikan harapan kepada peserta didik dan mendorong siswa untuk menggapai harapan tersebut dan mendorong siswa untuk lebih giat dalam melakukan sesuatu.

8) Fungsi Sosio-Kultural

media pembelajaran memiliki kemampuan dalam memberikan rangsangan yang sama, menyamakan pengalaman dan

menimbulkan persepsi yang sama. Karena sulit untuk mengetahui semua karakter peserta didik. Oleh karena itu media bisa membantu lebih mudah dalam mengetahui karakter peserta didik.

#### **f. Manfaat Media Pembelajaran**

Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Dalam Iwan Falahudin (2014 : 114 - 116) Kemp dan Dayton (1985) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

1) **Penyampaian materi dapat diseragamkan**

Setiap peserta didik yang mendengarkan uraian suatu materi pembelajaran melalui media yang sama, maka akan menerima informasi yang sama persis dengan apa yang diterima oleh peserta didik yang lain. Dengan demikian, media juga dapat mengurangi terjadinya penafsiran yang berbeda – beda dari siswa.

2) **Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik**

Media pembelajaran dapat membantu pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup dan tidak membosankan.

3) Proses belajar menjadi lebih interaktif

Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu pembelajaran dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran.

4) Efisien dalam waktu dan tenaga

Dengan media, pembelajaran tidak harus menjelaskan materi pelajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran, dan juga dapat menghemat waktu dan tenaga dalam proses pembelajaran.

5) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, akan tetapi juga membantu peserta didik lebih mudah dalam penyerapan materi yang diberikan dan juga peserta didik lebih terfokus terhadap materi yang di sampaikan.

6) Media memungkinkan proses pembelajaran dimana saja dan kapan saja.

Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik bisa melaksanakan kegiatan belajar secara leluasa, dimanapun dan kapanpun, tergantung keberadaan peserta didik.

7) Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses pembelajaran.

Dengan Media pembelajaran siswa lebih cenderung berfikir positif dan juga siswa juga lebih terfokus terhadap

pembelajaran yang disampaikan serta pembelajaran yang disampaikan lebih menarik.

- 8) Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit.

Seperti Pembelajaran sejarah, hanya dengan menampilkan kerajaan – kerajaan atau peta – peta siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan dan juga bisa mengimajinasikan terhadap gambar yang diberikan.

- 9) Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruangan dan waktu.

Dengan media pembelajaran dapat melihat peristiwa yang telah lama terjadi dan dapat dihadirkan didalam kelas serta bisa ditampilkan didepan siswa dengan bantuan media.

### **3. Power Point**

#### **1) Pengertian Power Point**

Power Point adalah program aplikasi keluarga Ms Office yang biasanya digunakan sebagai media pembelajaran dengan bantuan komputer, pada Program ini terdapat fasilitas untuk menganimasikan sebuah objek, sehingga objek tersebut dapat muncul, bergerak, berpindah dan menghilang, sederhananya pemanfaatan fasilitas animasi ini yang membuat Power Point banyak digunakan dalam presentasi dan termasuk dalam pembelajaran.(Dede Suratman 2009 : 88) menurut Azhar Arsyad (2013 : 193). PPT atau



Power Point yang merupakan aplikasi yang banyak di gunakan oleh orang-orang untuk mempresentasikan bahan ajar atau laporan, karya, atau status mereka. Sedangkan menurut Daryanto (2016 : 181) Microsoft power point merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan microsoft dan Didalam komputer, biasanya program ini sudah dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi.

Dari beberapa pendapat para ahli yaitu Dede suratman, Azhar Arsyad, dan Daryanto, sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian power point adalah aplikasi yang diciptakan dan dikembangkan oleh microsoft yang terdapat Pada computer biasanya program ini sudah dirancang sedemikian rupa untuk mempresentasikan sebuah bahan ajar atau materi dan juga akan memudahkan pengguna dalam menyampaikan materi secara efektif dan profesional.

Dalam Azhar Arsyad (2013 : 165) menjelaskan ada beberapa fitur-fitur yang terdapat dalam microsoft power point 2010 beserta fungsinya yaitu:

1) *Quick Acces toolbar*

*Quick acces toolbar* berisi shortcut untuk fungsi save, undo, Repeat, dan *customize quick acces toolbar*.

## 2) *Menu File*

Menu file berfungsi untuk membuat, membuka, menyimpan, mencetak, mengatur ukuran halaman hingga menutup suatu dokumen.

## 3) *Ribbon Tab Home*

*Ribbon Tab Home* memiliki berbagai *tool-tool* fungsinya masing-masing yaitu: *Clipboard*, *Slides*, *Font*, *Paragraph*, *Drawing* dan *Editing*. Grup *tool* ini berfungsi ;

- a) *Clipboard*, memungkinkan anda menggunakan tombol copy, paste, *cut*, dan format *painter*.
- b) *Slide*, didalamnya terdapat tombol add slide, layout, reset dan delete.
- c) *Paragraph*, didalamnya terdapat tombol untuk mengatur posisi ratahan (alignment), bullet and numbering, line spacing, dan beberapa tombol untuk mengatur paragraph.
- d) *Font*, berfungsi untuk pemformatan seputar huruf.
- e) *Drawing*, didalamnya terdapat tombol Text box, Austoshape, Arrange, quick styles, Shape fill, Shape Outline, dan shape effects.
- f) *Editing*, didalamnya terdiri dari tombol *Find*, *Replace*, dan *select*.

#### 4) *Ribbon Tab Insert*

*Ribbon Tab Insert* bertujuan untuk memasukkan sesuatu objek dalam *slide* presentasi. Tab Insert terdiri dari beberapa group *tool*, antara lain:

- a) Tables, perintah untuk menambahkan table pada tampilan slide anda
- b) Images, untuk memasukkan gambar, clipt art, screenshot dan photo Album
- c) Illustrations, didalamnya terdapat tombol yang bisa anda gunakan untuk menyisipkan gambar. Shapes, smartart, chart.
- d) Links, meliputi tombol yang dapat digunakan untuk membuat link pada slide
- e) Text, memasukkan teks box, header dan footer, wordart, Tanggal dan jam, penomoran slide, dan objek dari luar aplikasi.
- f) Symbol, memasukkan simbol dan menulis rumus.
- g) Media Clips, untuk menambah file sound (suara) atau movie (film) dalam slide.

#### 5) *Ribbon Tab Design*

*Ribbon Tab Design*, berkaitan dengan *desiain slide* pada presentasi. Tab *Design* terdiri dari beberapa *tool group*, antara lain *page setup*, *Themes*, dan *Background*, berfungsi untuk mendesain slide. Berikut adalah penjelasannya.

- a) Page Setup, didalamnya terdapat tombol untuk mengatur model dari slide, ukuran slide dan apakah model portrait atau landscape.
  - b) Themes, berkaitan desain tema yang sudah disiapkan oleh Ms. Power Point 2010
  - c) Background, untuk mengatur latar belakang agar slide tampak lebih hidup dan indah, kita juga bisa mengatur, memasukkan background secara mandiri disini.
- 6) *Ribbon Tab Transition*
- Ribbon Tab Transition* berkaitan pilihan-pilihan *ferak slide* yang mencakup *preview*, *Transition to this slide*, dan *Timing*.
- a) *Preview*, pada bagian ini kita bisa melihat tampilan slide saat dijalankan.
  - b) *Transition to this slide*, Transisi slide yang aktif
  - c) *Timing*, pengaturan waktu gerak slide, apakah secara otomatis atau klik mause.

7) *Ribbon Tab Animation*

*Ribbon Tab Animation* mengatur animasi dalam presentasi. Melalui *tab* ini anda bisa menambahkan berbagai macam bentuk animasi pada *slide* anda.

Terdapat 4 *tool group* yang bisa anda gunakan, antara lain :

- a. *Preview*, tombol ini bisa juga disebut pratayang atau melihat sementara hasil dari animasi yang anda berikan untuk *slide* anda.

- b. *Animations*, Anda dapat memilih animasi bagi objek yang ada pada slide, terdiri dari animate dan custom animations.
- c. *Advanced animation*, tambahan animasi lebih lanjut.
- d. *Timing*, untuk mengatur durasi slide dan urutan.

8) *Ribbon Tab Slide Show*

*Ribbon Tab Slide Show* mengatur bagaimana *slide* ditampilkan dalam presentasi, termasuk didalamnya misalnya dari *slide* berapa yang akan pertama ditampilkan. Menu *Slide Show* terdiri dari beberapa *tool group*, antara lain :

- a) *Start Slide Show*, untuk menentukan dari mana *slide* anda akan dijalankan, apakah dari awal (*from beginning*) atau dari *slide* yang sedang aktif (*from current slide show*) atau pilihan anda sendiri (*custom slide show*).
- b) *Set Up*, pada *tool group* ini terdapat tombol yang bisa digunakan untuk menyembunyikan *slide* (*hide slide*), merekam narasi (*record narration*) dan menentukan urutan *slide* (*rehearse timings*) yang akan ditampilkan.
- c) *Monitors*, Anda bisa mengatur resolusi dari *slide presentasi* anda pada *tool group* ini.

9) *Ribbon Tab Review*

Ada tiga *tool group* pada *Ribbon Tab Review* ini, yaitu: *Proofing*, digunakan untuk melakukan pengecekan pada tata tulis yang anda buat di *slide*. *Language* digunakan untuk

mengatur bahasa, *Comments*, anda bisa memberikan catatan pada slide yang anda buat dan *Compare*, untuk untuk membandingkan 2 file yang berbeda

#### 10) *Ribbon Tab view*

Menu *View* berkaitan pilihan-pilihan tampilan *slide* apakah dalam mode normal ataukah anda memilih yang lain. *Tool group* yang terdapat pada *Ribbon Tab* ini antara lain :

- a) *Presentation Views*, pada bagian ini kita dapat melihat keseluruhan *slide* yang telah dibuat. Kita bisa melihatnya secara normal, *slide sorter*, *notes page*, dan *slide show*, selain itu kita juga bisa membuat *slide Master*.
- b) *Show/Hide*, untuk membatu dalam membuat slide presentasi, kita bisa menampilkan penggaris (*ruler*) dan garis bantu (*gridlines*).
- c) *Zoom*, dapat memperbesar ukuran slide yang dibuat atau secara normal
- d) *Color/Grayscale*, pada bagian ini kita dapat menentukan apakah *slide* yang anda buat berwarna (*color*) atau hitam putih (*grayscale*).
- e) *Window*, kita dapat menata tampilan *window Power Point* apakah secara *Cascade*, *split*, atau berpindah ke *window* lain.

## 2) Langkah-Langkah dalam Menggunakan power point

Ada beberapa tips dalam membuat power point menurut Hamdan Husen (2012 : 2) yaitu :

- a) Buka Aplikasi Power Point di laptop atau komputer.
- b) Mulailah dengan New File.
- c) Pilih Slide pertama.
- d) Inputlah judul utama materi presentasi yang akan disampaikan pada slide pertama
- e) Inputlah sub judul materi di slide kedua (bila dipandang perlu cantumkan kembali judul utamanya)
- f) Selanjutnya, inputlah point – point pokok materi setiap sub secara berurutan pada slide – slide berikutnya.
- g) Anda dapat membuat atau memanfaatkan gambar sederhana dengan menggunakan fasilitas shape dan clip art yang telah tersedia pada menu insert.
- h) Melalui menu insert, anda dapat pula mengimput berbagai macam ilustrasi (chart, picture, sound, movie). Untuk dapat mengimput picture, sound, movie anda harus lebih dahulu menyiapkan file nya didalam laptop atau komputer yang digunakan.
- i) Tampilan template/background hendaknya sederhana, kontras dengan objek (teks, gambar, dll), dan konsisten.
- j) Hindari menggunakan huruf terlalu kecil.
- k) Warna yang digunakan hendaknya serasi dengan tetap memperhatikan asas kontras. Berikan penonjolan warna pada bagian yang dipentingkan

1)Hindari pembuatan slide lebih dari 15 *slide*

### 3) Kelebihan dan kekurangan Power point

#### a) Kelebihan power point

Daryanto (2016 : 182), Menyatakan bahwa Power Point memiliki berbagai keunggulan, yaitu:

- (1) Penyajiannya menarik
- (2) Animasi teks maupun animasi gambar.
- (3) Lebih merangsang siswa untuk menggali informasi tentang materi.
- (4) Pesan informasi secara visual bisa untuk di pahami siswa
- (5) Tenaga guru tidak memerlukan banyak dalam menyajikan materi
- (6) Dapat dipakai secara berulang.
- (7) Dapat disimpan dalam bentuk CD/ Disket/ Flashdisk, Sehingga praktis untuk dibawa.
- (8) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

#### b) Kekurangan Power Point

Menurut Hujair AH. Sanaky (2009 : 136) Power Point juga mempunyai kekurangan, yaitu :

- (1) semua sekolah memilikinya karena harganya cukup mahal.
- (2) Membutuhkan Perangkat keras (komputer) dan LCD untuk melihat pesan yang disampaikan.



- (3) Membutuhkan persiapan sebelum menggunakan media power point.
- (4) Memerlukan keterampilan dalam penggunaan power point.
- (5) Menuntut keterampilan mengolah pesan yang akan di buat dan juga mudah untuk dicerna oleh peserta didik.

#### **4) Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point**

Menurut Dewi (2018 : ) Saat ini ilmu pengetahuan sangat berkembang pesat dan mengharuskan guru mampu meningkatkan kualitas dalam keterampilan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Para guru dituntut harus mampu menguasai alat dan mengembangkan media pembelajaran secara mudah dan efisien, meski pun hanya sederhana dan bersahaja akan tetapi hal ini merupakan keharusan dalam upaya tercapainya tujuan pengajaran yang diharapkan, menurut Hamalik (dalam Arsyad 2013 : 19) mengemukakan bahwa dalam menggunakan media pengajaran untuk proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Dalam pembelajaran di era globalisasi saat ini tentunya guru dapat mengubah metode ceramah ke media pembelajaran berbasis power poin. Hal ini dikarenakan dengan adanya media power point siswa dapat lebih mudah dalam penyerapan materi dan guru juga dapat mengasah keterampilannya dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point. Dengan adanya media pembelajaran berbasis power point pembelajaran akan menjadi lebih efisien dan juga guru dapat menginovasi sendiri dalam proses pembelajaran berbasis power point. Hal ini didukung dari pernyataan wijaya kusumah dalam jurnal dewi beliau menyatakan bahwa pembelajaran yang menarik haruslah memfasilitasi siswa untuk berhasil mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dengan cara yang mudah, cepat dan menyenangkan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini. Diantaranya adalah pertama penelitian Naili Fikriyah (2017) Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya yang berjudul pengembangan media pembelajaran berbasis power point untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kalitidu. Metode yang digunakan adalah metode R&D (Research and Development) . Hasil dari penelitiannya adalah sudah cukup baik untuk diterapkan, kedua penelitian Desy Pujiastuti (2014) Universitas Jambi dari

juurnalnya yang berjudul pengembangan media pembelajaran PKN Berbasis Multimedia interaktif untuk SMP Kelas VIII. Metode yang dipergunakan Lee and Owens. Dari nilai pre-test dan post-test pada saat diadakan pengujian di lapangan. Dan Hasil dari uji coba lapangan dapat disimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada saat pembelajaran PKN dapat menaikkan minat belajar peserta didik, ketiga Novi Yulia Indriyanti (2017) Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang yang berjudul pengembangan media pembelajaran Interaktif berbasis PPT untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya studi kasus : siswa kelas VB SDN Karangayu 02 Kota Semarang bahwa berdasarkan hasil uji kelompok besar, sebelum memakai media adalah 67,7, sedangkan rata-rata sesudah memakai media adalah 79,8. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh dalam peningkatan pembelajaran, keempat Nada Nahria (2019) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul pengembangan media pembelajaran berbasis booklet pada materi hidrolisis garam di MA BABUN NAJAH BANDA ACEH Metode yang digunakan R&D dan Berdasarkan hasil penyebaran angket yang diberikan kepada siswa terhadap booklet hidrolisis garam respon sangat setuju dengan demikian siswa sangat setuju booklet hidrolisis garam yang dikembangkan di MA Babun Banda Aceh, kelima Khairun Nasihin (2019) Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya yang berjudul pengembangan media pembelajaran berbasis Adobe Flash Cs6 Materi fotosintesis kelas VIII MTS Muslimat NU Palangkaraya Metode yang digunakan R&D dan hasil dari penelitian ini media pembelajaran berbasis Adobe Flash CS6 Materi fotosintesis cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi data- data yang akan dilakukan oleh peneliti dan mempunyai indicator. Penelitian ini berkenaan dengan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Power Point di Man 2 Kampar. Sebagai penelitian deskriptif maka Variabel penelitian berfokus hanya satu Variabel saja yaitu bagaimana Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point.

Untuk mengetahui bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point maka dilihat dari beberapa indikator. Menurut Hamdan Husein (2012 : 2) beberapa langkah dalam menggunakan power point yaitu membuka aplikasi power point, mulai dengan New File, mengimput judul, memberikan background dan warna yang kontras. Menurut Lestari (2018) mengemukakan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran dapat meningkatkan Kualitas,

Kreativitas, dan Profesionalisme Guru. Sementara menurut Hamalik (dalam Arsyad 2013 : 19) mengemukakan bahwa dalam menggunakan media pengajaran untuk proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

**Table 1 Konsep Operasional**

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Di MAN 2 Kampar	Power point	Guru Harus bisa membuka aplikasi power point
	New File	Guru memulai dengan mengklik new file yang terdapat pada menu power point
	Mengimput judul materi	Guru dituntu harus mampu mengimput judul materi kedalam power point
	background	Guru harus bisa menyesuaikan background dengan materi yang diajarkan dan tidak berlebihan
	Warna	Guru hendaknya memberikan penonjolan warna pada bagian yang penting.

#### D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif yaitu difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola – pola yang muncul pada peristiwa tersebut dan langkah dalam menggunakan deskriptif kualitatif yaitu merumuskan masalah, memilih data, memilih teknik pengumpulan data, kesimpulan penelitian. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan Bagaimana Kemampuan guru pendidikan agama islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point di MAN 2 Kampar.

Dalam penelitian ini, peneliti beranggapan bahwa Deskriptif kualitatif mampu menciptakan pemahaman mendalam terhadap objek atau fenomena yang diteliti. Menurut Wiwin (2018 : 87) Penelitian deskriptif kualitatif tujuannya untuk menyajikan gambaran detail mengenai kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point. Sebelum melakukan analisis data, peneliti seyogyanya melakukan teknik pengujian kepercayaan data yang dianalisis untuk kesimpulan penelitian, teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan berbagai cara.

Dengan demikian peneliti melihat bagaimana kemampuan guru pendidikan agama islam dalam menggunakan media pembelajaran

berbasis power point dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi di lapangan yang kemudian diambil dan dianalisis untuk mengetahui gambaran keadaan yang sebenarnya dan juga dianalisis sesuai dengan prosedur dan jenis penelitian ini.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kampar, Riau. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari bulan Oktober 2021 sampai Januari 2022. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Table 2 Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Penelitian	X	X	X	X													
2	Pengumpulan Data					X	X	X	X									
3	Pengolahan Data									X	X	X	X					
4	Analisis Data dan Penulis Laporan													X	X	X	X	

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Kemampuan guru pendidikan agama islam dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian, peneliti mengambil posisi



sebagai pengamat partisipan. Selain itu, peneliti melakukan wawancara mendalam. Sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kegiatan subjek pada setiap situasi yang diinginkan untuk dapat dipahami. Artinya, tidak keseluruhan peristiwa atau kegiatan penelitian berperan serta, namun ada seperangkat acuan tertentu yang membimbing peneliti untuk berperan serta. Dengan berperan sebagai pengamat partisipan, maka instrumen yang digunakan adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumen.

### **1. Pengamatan atau Observasi**

Menurut Fitria (2012:93) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam penelitian kualitatif observasi digunakan untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi ialah kunjungan ketempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam bentuk tulisan. Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas disana, dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subyek, sehingga

tidak dianggap orang asing, melainkan sudah warga sendiri. Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yakni Kemampuan guru pendidikan agama islam terhadap mengembangkan media pembelajaran berbasis power point di MAN 2 Kampar.

## 2. Wawancara

Menurut Derianto & Kristiutami (2015:19) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.

Kegiatan wawancara melibatkan empat komponen, yaitu isi pertanyaan, pewawancara, responden, dan situasi wawancara. Secara umum kunci keberhasilan wawancara terletak pada suasana yang netral, rileks, akrab, dan bersahabat yang ditampilkan oleh pewawancara terhadap responden. Pewawancara harus memiliki kecermatan dalam mengikuti jawaban dan terampil memotivasi responden untuk menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan terhadap jawabannya. Pertanyaan yang tidak jelas dapat diulangi dan dijelaskan lagi. Sebaliknya, jawaban yang belum jelas bisa diminta lagi dengan lebih terarah dan lebih bermakna.

Wawancara dibagi menjadi dua komponen yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan untuk menemukan informasi yang bukan baku. Hasil wawancara ini menekankan pada kekecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru dan pandangan ahli. Peneliti dalam hal ini, berinteraksi langsung dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Kepala Tata Usaha (KTU), guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan peserta didik sehingga data yang diperoleh akurat dan sesuai prosedur.

### 3. Dokumentasi

Menurut Nilamsari (2014:181) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu kajian yang sistematis, terpadu dan utuh. Studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Hasil penelitian yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.

“Rekaman” adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan accounting. Sedangkan “dokumen” adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari rekaman yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan data. Teknik dokumen ini sengaja digunakan dalam penelitian ini, mengingat (1) sumber ini selalu tersedia dan murah terutama ditinjau dari konsumsi waktu, (2) rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi di masa lampau, maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan, (3) rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang kaya, secara konstektual relevan dan mendasar dalam konteksnya, dan (4) sumber ini sering merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Analisis data merupakan upaya mencari data menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis ini perlu dilanjutkan untuk upaya mencari makna. Sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh. Kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Nasution mengatakan bahwa data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan angka-angka dimana deskripsinya memerlukan interpretasi sehingga diketahui makna dari data.

Untuk mengolah data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, teknik ini dipergunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif, yakni data yang tidak direalisasikan dengan angka. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi:

#### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Menurut Rijali (2013:91) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Menurut Rijali (2013:94) Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

## **3. Conclusion Drawing (Kesimpulan Sementara)**

Menurut Rijali (2013:94) Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangan secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah

disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama, menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. KONDISI UMUM SAAT INI

Kondisi umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar saat ini dapat digambarkan sebagai berikut :

MAN 2 Kampar terletak di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang tepatnya di Desa Tanjungrambutan. Lokasi Madrasah relatif mudah dijangkau, dekat dengan pusat kecamatan dengan jarak 4 km dan denanag pusat kabupaten sejauh 6 km.

##### 1. Identitas Madrasah

Nama Sekolah.	: Madrasah Aliyah Negeri Kampar.
Nomor Statistik Madrasah.	: 131114010002
Nomor Statistik Sekolah.	: 311140660003
Nomor SK Penegerian.	: 515 A Tahun 1995.
Status sekolah.	: Negri.
Alamat.	: Jl. Raya Pekanbaru.- Bangkinag
Kelurahan/ Desa.	: Tanjung rambutan.
Kecamatan.	: Kampar.
Kabupaten.	: Kampar.
Propinsi.	: Riau.
Alamat email.	: <a href="mailto:man_kampar@kemenag.go.id">man_kampar@kemenag.go.id</a> .
Tahun Berdiri.	: 1988.



Penyelenggara Madrasah. : Kementerian Agama.

Luas tanah. : 9.979 m<sup>2</sup>

Luas tanah terbangun. : 2.694 m<sup>2</sup>.

Luas pekarangan. : 7.286 m<sup>2</sup>.

Man 2 Kampar yaitu lembaga pendidikan menengah atas yang dilaksanakan oleh kemenag dan juga Man 2 Kampar mempunyai bidang keunggulan pembelajaran Agama. Man 2 Kampar ini dulunya berawal dari Madrasah Aliyah Swasta yang dulunya terletak di air tiris dan sekarang sudah dinegrikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia No. 515A Tahun 1995 tentang pembukaan penegerian beberapa madrasah, dan sekarang Man 2 Kampar tersebut berada di jalan raya bangkinang – pekanbaru atau sering disebut di tanjung rambutan.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

### a. Visi Madrasah Aliyah Negeri Kampar

Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar adalah “Mewujudkan Siswa Man 2 Kampar Yang Taat Beribadah, Amanah, Cerdas, Dan Terampil Serta Berwawasan Ramah Lingkungan”.

Visi tersebut di atas menjelaskan bahwa cita – cita madrasah yaitu memperhatikan potensi anak dan madrasah untuk perkembangan MAN 2 Kampar yang berkemajuan.

### b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas :

- 1) Meningkatkan Pengetahuan serta Pengamalan Ajaran Agama Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar Melalui Program Intra dan Ekstrakurikuler
- 2) Peningkatan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan
- 3) Meningkatkan Kualitas Siswa Dan Mutu Lulusan
- 4) Peningkatan Fungsi Dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
- 5) Terwujudnya Komite Madrasah Sebagai Mitra Strategis Peningkatan Mutu Madrasah
- 6) Terciptanya Lingkungan Hidup Yang Aman, Sejuk, Rindang, dan Indah
- 7) Mewujudkan Sikap Mental Siswa Untuk Selalu Menjaga Kebersihan Lingkungan
- 8) Menciptakan Pekarangan Madrasah Yang Hijau Dengan Tanaman Pelindung Dan Tanaman Buah.
- 9) Menciptakan Hubungan Kerjasama Dengan Lembaga Pembinaan Lingkungan Hidup

### **3. Sarana dan Prasarana**

Tingkat kelayakan penyelenggaraan suatu pendidikan pada tiap-tiap institusi banyak ditentukan oleh faktor ketersediaan sarana prasarannya. Pada MAN 2 Kampar yang notabene sebagai lembaga madrasah negeri, persoalan ini tentu tidak sepenuhnya menjadi tanggungan kebijakan pimpinan madrasah. Sebagaimana layaknya madrasah-

madrrasah negeri lainnya, beberapa dari sarana-prasarana umumnya merupakan pemberian langsung oleh pemerintah, khususnya Kementerian Agama. Berikut ini adalah kelengkapan sarana prasarana MAN 2 Kampar :

Adapun tentang keadaan sarana prasarana yang terdapat pada MAN 2 Kampar, dapat dilihat pada table berikut :

**Table 3 Data keadaan ruang pada MAN 2 Kampar**

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Keadaan
1.	Ruang Kelas.	14.	865	Bagus
2.	Pustaka.	1.	121	Bagus
3.	Ruang Kepala.	1.	15	Bagus
4.	Ruang Guru.	1.	73	Bagus
5.	Ruang Tata Usaha.	1.	40	Bagus
6.	Ruang Wakil Kepala.	1.	13	Bagus
7.	Labor Fisika.	1.	106	Bagus
8.	Labor Biologi & Kimia.	1.	106	Bagus
9.	Labor Bahasa.	1.	129	Bagus
10.	Labor Komputer.	1.	146	Bagus
11.	Koperasi.	1.	18	Bagus
12.	Ruang OSIS.	1.	5	Bagus
13.	WC Siswa.	4.	9	Bagus
14.	Aula.	1.	134	Bagus
15.	Mushalla.	1.	227	Bagus

16.	Pos Jaga.	1.	7	Bagus
17.	Ruang Ketrampilan.	1.	113	Bagus
18.	WC Guru.	5.	17	Bagus
19.	Kantin.	1.	82	Bagus
20.	Tempat Wudu'.	1.	41,88	Bagus

#### 4. Jenis – Jenis media yang ada di MAN 2 Kampar

Adapaun jenis – jenis media yang di gunakan di MAN 2 Kampar dalam pembelajaran dikelas adalah sebagai berikut :

- a. Buku pelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Infokus
- c. Perpustakaan
- d. Konsep Peta

#### 5. Keadaan guru Pendidikan Agama Islam

Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan Media pembelajaran berbasis power point sangat berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran berbasis power point guru dapat merangsang siswa untuk lebih fokus dalam penyampaian materi dan juga siswa lebih mudah dalam penyerapan materi yang di sampaikan. Adapun guru Pendidikan Agama Islam di Man 2 Kamar ada lima orang yaitu : Bapak M.Nazir S.Ag, Bapak

Rusli B S.Ag, Ibu Sukmawati S.Ag, Ibu Mardiana S.Ag, dan Ibu Nurbaiti S.Ag. Dalam Penelitian ini peneliti hanya meneliti guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas XII MIA ada 4 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di kelas XII MIA yaitu Aqidah Ahlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Alqur'an Hadist.

Pada perubahan zaman guru dituntut harus mampu dalam menggunakan media pembelajaran demi mendukung tercapainya pembelajaran dan lebih berkualitasnya pembelajaran tersebut.

**Table 4 Nama – Nama Guru Pendidikan Agama Islam Di MAN 2 Kampar.**

No	Nama Guru	Usia	Lama Kerja	Menjadi PNS	Pendidikan Terakhir
1	M.Nazir S.Ag	53 Tahun	36 Tahun	21 Tahun	S1 PAI
2	Rosli B S.Ag	52 Tahun	31 Tahun	16 Tahun	S1 PAI
3	Sukmawati S.Ag	48 Tahun	16 Tahun	14 Tahun	S1 Pengadilan Agama
4	Mardiana S.Ag	48 Tahun	23 Tahun	16 Tahun	S1 PAI
5	Nurbaiti S.Ag	52 Tahun	16 Tahun	14 Tahun	S1 PAI

Dari Tabel diatas peneliti dapat simpulkan bahwa MAN 2 Kampar memiliki 4 guru Pendidikan Agama islam yang merupakan serjana Pendidikan Agama Islam dan 1 guru merupakan serjana pengadilan agama

yang mengambil akta kependidikan dan 5 guru tersebut merupakan guru tetap dan PNS di MAN 2 Kampar yang memiliki pengalaman yang baik dalam hal teknik dan strategi dalam pembelajaran.

## **B. Deskripsi Temuan Penelitian**

### **1. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Di MAN 2 Kampar**

Pada zaman sekarang teknologi semakin maju jadi dan memudahkan guru dalam pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis power point guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi dan juga siswa lebih mudah dalam menyerap pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti terhadap guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Sukmawati S.Ag pada tanggal 7 Januari 2022 peneliti mewawancarai beliau dan hasil dari wawancara tersebut adalah ibu Sukmawati lebih sering menggunakan konsep peta dalam pembelajaran Fiqih karena dalam menggunakan media berbasis power point ibu Sukmawati agak kesulitan dalam menggunakan media power point karena kurangnya dalam pemahaman media power point akan tetapi beliau pernah menggunakan media pembelajaran berbasis power point dan didalam pembuatan power point tersebut beliau meminta bantuan anaknya dalam pembuatan power point dan beliau juga mengatakan bahwa beliau kesulitan dalam penggunaan media power point karna faktor usia yang membuat agak sulit dalam

menggunakan media power point, beliau juga mengatakan bahwa dengan adanya media power point ini anak lebih terfokus pada pembelajaran dan juga beliau setuju dengan adanya media power point ini dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi

Selanjutnya dari hasil wawancara peneliti kepada ibu sukmawati dalam penggunaan power point, ibu sukmawati tergolong pada kurang mampunya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis power point yang disebabkan kurangnya daya ingat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis power point.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari wawancara peneliti terhadap guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Mardiana S.Ag pada tanggal 7 Januari 2022 peneliti mewawancarai beliau dan hasil dari wawancara tersebut adalah ibu Mardiana sering menggunakan power point sebelum Corona virus datang akan tetapi sekarang beliau lebih sering menggunakan konsep peta dalam pembelajaran Aqidah karena infokus banyak yang rusak dan dalam menggunakan media berbasis power point ibu Mardiana tidak begitu kesulitan dalam menggunakan media power point karena beliau sedikit menguasai dasar - dasar dalam pembuatan power point dan beliau juga menginovasikan tema yang telah ada dan di sesuaikan dengan pembelajaran yang di ajarkan, beliau juga mengatakah dengan adanya media power point siswa lebih terfokus terhadap pembelajaran yang disampaikan dan kesulitan yang beliau alami dalam pembuatan power point yaitu agak kurangnya dalam memahami fitur-

fitur yang ada di power point dan juga karna faktor usia juga menjadi salah satu faktor kesulitan dalam menggunakan fitur – fitur yang terdapat dalam media pembelajaran berbasis power point.

Selanjutnya dari hasil wawancara peneliti kepada ibu Mardiana dalam penggunaan power point, ibu Mardiana tergolong baik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point dan juga beliau setuju dengan adanya media pembelajaran berbasis power point dapat memudahkan dalam penyampaian materi .

Selanjutnya berdasarkan hasil dari wawancara peneliti terhadap guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Rosli B S.Ag pada tanggal 7 Januari 2022 peneliti mewawancarai beliau dan hasil dari wawancara tersebut adalah Bapak Rosli B sering menggunakan power point sebelum Corona virus datang, akan tetapi sekarang beliau lebih sering menggunakan konsep peta dan Kartu Ayat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist karena dalam menggunakan media berbasis power point untuk sekarang agak kesulitan akibat infokus banyak yang rusak dan dalam pembuatan power point bapak Rosli tidak begitu kesulitan dalam menggunakan media power point karena beliau memahami dasar – dasar dari fitur – fitur dalam pembuatan power point dan beliau sering menginovasikan tema yang telah ada dan di sesuaikan dengan pembelajaran yang di ajarkan, beliau juga mengatakan dengan media power point dapat membuat anak lebih terfokus dalam pembelajaran dan juga kesulitan yang beliau alami dalam pembuatan power point



yaitu agak kurangnya dalam memahami fitur-fitur secara keseluruhan yang ada di power point dan juga karna faktor usia juga menjadi salah satu faktor dalam kesulitan mengingat fitur – fitur yang ada di power point.

Selanjutnya dari hasil wawancara peneliti kepada Bapak Rosli B dalam penggunaan power point Bapak Rosli B tergolong baik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis power point dan beliau juga mengatakan bahwa dengan media power point ini dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari wawancara peneliti terhadap guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak M.Nazir S.Ag pada tanggal 7 Januari 2022 peneliti mewawancarai beliau dan hasil dari wawancara tersebut adalah Bapak M.Nazir sering menggunakan power point sebelum Corona virus datang akan tetapi sekarang beliau lebih sering menggunakan konsep peta dan metode ceramah dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena dalam menggunakan media berbasis power point untuk sekarang agak kesulitan akibat infokus banyak yang rusak dan dalam pembuatan power point Bapak M.Nazir tidak begitu kesulitan dalam menggunakan media power point karena beliau memahami dasar dari fitur – fitur dalam pembuatan power point dan beliau juga sering menginovasikan tema yang telah ada, kemudian di sesuaikan dengan pembelajaran yang di ajarkan adapun kesulitan yang beliau alami dalam pembuatan power point yaitu agak kurangnya dalam

memahami fitur-fitur secara keseluruhan yang ada di power point dan juga karna faktor usia juga menjadi salah satu faktor dalam penggunaan media pembelajaran berbasis power point.

Selanjutnya dari hasil wawancara peneliti kepada Bapak M.Nazir dalam penggunaan power point Bapak M.Nazir tergolong baik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis power point dan beliau juga mengatakan bahwa dengan media power point ini dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi dan anak juga agak lebih fokus terhadap materi yang di berikan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan Hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media berbasis Power Point di MAN 2 Kampar dari 4 orang guru yang diteliti ada 3 orang guru yang bisa menggunakan media pembelajaran berbasis power point dengan baik dibuktikan dengan wawancara dan juga melihat dari power point yang dibuat dan 1 orang guru tidak mampu dalam menggunakan media berbasis power point akan tetapi beliau mengati media pembelajaran dengan menggunakan konsep peta, dari 4 orang guru Pendidikan Agama Islam yang telah peneliti wawancara, mereka sepakat bahwa dengan adanya media pembelajaran berbasis power point tersebut dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi dan anak lebih fokus dan tertarik dalam penyampaian materi menggunakan media berbasis power point.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Bagaimana pun dalam penelitian ini pastinya memiliki berbagai kekurangan baik dari segi tata bahasa dan juga dalam referensi akan tetapi peneliti melakukan penelitian ini dengan semaksimal mungkin agar penelitian ini objektif dan akurat serta dapat dimanfaatkan dengan semestinya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab – bab sebelumnya dan juga dari pengolahan data, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa :

Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran berbasis Power di MAN 2 Kampar dikategorikan Tergolong baik, Tergolong baik karena sudah mengikuti kriteria yang sudah dijelaskan dalam konsep operasional dan apabila tergolong tidak baik berarti tidak mengikuti kriteria yang sudah dijelaskan dalam konsep operasional juga penggunaannya di sesuaikan dengan materi yang diajarkan dan dengan adanya media power point dapat merangsang siswa dalam penyerapan materi yang diberikan dan juga guru dapat memudahkan dalam penyampaian materi

#### **B. Saran – saran**

Sehubungan dengan hasil temuan diatas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru Khususnya Guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam

menggunakan media pembelajaran berbasis power point demi memudahkan tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

2. Guru pendidikan Agama Islam harus lah meningkat kan kesadaran dalam mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran berbasis power point dan juga aktif mengikuti pelatihan tentang media pembelajaran berbasis power point.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### BUKU

- Ahdar Djamaluddin, Wardana, 2019 *Belajar dan Pembelajaran* Yogyakarta : CV Kaaffah learning center
- Arief s, Sadiman, dkk, 2012 *Media Pembelajaran : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,).
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Basyiruddin Usman, Asnawir, 2002 *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers)
- Daryanto, 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Husen Hamdan Batubara & Desy Noor Ariany. *Modul pembuatan Media pembelajaran interaktif dengan Microsoft power point*. 2012.
- Munadi ,Yudhi, 2013 *Media Pembelajaran Sebuah pendekatan baru* (Jakarta: GP Press Group,)
- Raharjo, Mudjiah, 2020 *Pengantar Metodologi Penelitian* (Malang: CV. Madza Media,)
- Ramayulis, 2015, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: KALAM MULIA
- Sanaky, Hujair AH, (2009), *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Suparlan, 2008, *Menjadi Guru Efektif*, jakarta: Hikayat Publishing.

### JURNAL

- Askhabul Kirom, 2017, Peran guru dan peserta didik dalam pembelajaran berbasis multikultural, *Jurnal Yudharta Pasuruan* Vol.3
- Dakir, Sardimi. "Pendidikan Islam dan ESQ Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil." (2011).
- Darimi, Ismail. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 5.2 (2015): 309-324.
- Derianto, Panji Septian, and Yuliana Pinaringsih Kristiutami. "Standar Operasional Prosedur Room Service Amaroossa Hotel Bandung." *Jurnal Pariwisata* 2.1 (2015): 15-21.
- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan media dalam pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widya Swara* 1.4 (2014): 104-117.

Fitria, Rona. "Proses pembelajaran dalam setting inklusi di sekolah dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1.1 (2012): 90-101

Hayati, Nurul. "Upaya meningkatkan kemampuan membaca dalam mata pelajaran bahasa indonesia melalui penggunaan media gambar bagi siswa kelas V semester II SLB/C YPALB Karanganyar tahun pelajaran 2008/2009." (2010).

Lestari, Iis Dewi. "Peranan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis information and communication technology (ICT) di SDN RRI cisalak." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 3.2 (2018).

Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3.2 (2017): 333-352.

Sakti, Indra. "Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri q Kota Bengkulu." *Jurnal Exacta* 9.1 (2011): 67-76.

Sari Permanda, dkk, Pengembangan media pembelajaran berbasis Power Point Pada mata pelajaran IPA kelas IV C Negeri 147 Pekanbaru.

Suratman, Dede. "Pemanfaatan Ms Power Point dalam Pembelajaran." *Jurnal cakrawala kependidikan* 7.1 (2009).

Yuliani, Wiwin. "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling." *Quanta* 2.2 (2018): 83-91

### **SKRIPSI**

Agung Hudi Kurniawan, 2012, Pengaruh Kemampuan kognitif terhadap kemampuan psikomotorik mata pelajaran produktif alat ukur siswa kelas X jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan, Program studi Pendidikan Teknik Otomotif, *Skripsi* Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Farida Hasanah Ragmaibu, 2016, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Adobe Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Studi Kasus: Sdi Al Madina Semarang, *Skripsi* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Hikmatunazilah, 2020, Media pembelajaran pendidikan agama islam berbasis teknologi informasi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, *Skripsi* Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Novi Yulia Indriyati, 2017, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Ppt Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Materi Keragaman

Suku Bangsa Dan Budaya Studi Kasus : Siswa Kelas Vb Sdn Karangayu 02 Kota Semarang, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Nurul Hayati, 2009, Upaya meningkatkan kemampuan membaca dalam mata pelajaran bahasa indonesia melalui penggunaan media gambar bagi siswa kelas V semester II SLB/ YPALB Karanganyar, *Skripsi* fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Ratri Septiana Astuti, 2018, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora inspire Mengacu pada kurikulum 2013 Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 4 Kelas V SD, *Skripsi* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Satana Dharma, Yogyakarta

Setiawan, Andi. Pengaruh Deskripsi Pekerjaan Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Unit Usaha Air Minum Dalam Kemasan (Amdk) Wayku Tahun 2019. Diss. *Skripsi* Jurusan Manajemen fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Pringsewu, 2020